

**KELAYAKAN LULUR DAUN JAMBU BIJI (*PSIDIUM GUAJAVA L*)
DENGAN PENAMBAHAN BERAS KETAN PUTIH (*ORYZA SATIVA
GLUTINOSA*) UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN KERING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) pada Departemen Tata rias dan Kecantikan*



Oleh :

Husnul Eflina

NIM. 19078013/2019

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN LULUR DAUN JAMBU Biji (*psidium guajava l*) DENGAN
PENAMBAHAN BERAS KETAN PUTIH (*oryza sativa glutinosa*) UNTUK
PERAWATAN KULIT BADAN KERING**

Nama : Husnul Efina
NIM/ BP : 19078013/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2024

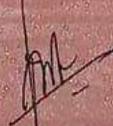
Disetujui oleh :
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197412012008122002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : KELAYAKAN LULUR DAUN JAMBU Biji
(*psidium guajava l*) DENGAN PENAMBAHAN
BERAS KETAN PUTHI (*oryza sativa glutinosa*)
UNTUK PERAWATAN KULIT BADAN KERING

Nama : Husnul Effina

NIM/ BP : 19078013/2019

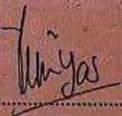
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T 1 
2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd 2 
3. Anggota Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd 3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnul Eflina
NIM/ BP : 19078013/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) untuk Perawatan Kulit Badan Kering”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Husnul Eflina
NIM. 19078013

ABSTRAK

Husnul Eflina, 2024. “ Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering. Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Saat ini terdapat banyak permasalahan pada kulit terutama pada kulit kering seperti kulit pecah-pecah, kulit kasar dan bersisik, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan seperti paparan sinar matahari, kelembaban yang rendah, penyakit kulit dan pemakaian sabun mandi tanpa pelembab yang dapat memicu terjadinya kulit kering. Melihat pentingnya perlindungan dan perawatan terhadap kulit, perawatan kulit dapat dilakukan dengan cara menggunakan kosmetika salah satunya yaitu lulur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembuatan kosmetik lulur menggunakan bahan dasar daun jambu biji yang ditambahkan dengan beras ketan putih, berdasarkan uji laboratorium (*flavonoid*, vitamin C, dan pH), uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma) uji hedonik (kesukaan panelis). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, kuisioner dan dokumentasi. Varabel bebas dalam penelitian ini adalah lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih. . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah uji kandungan yang terdapat pada daun jambu biji, dan beras ketan putih, uji organoleptik meliputi tekstur, aroma, dan warna, serta uji hedonik(kesukaan panelis) yang akan dilakukan oleh 5 orang panelis terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2 Orang Mahasiswa angkatan 2019, dan 1 orang dari Industri Muslimah Beauty Care Padang.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil jadi lulur daun jambu biji sebanyak 50 gram dengan penambahan beras ketan putih sebanyak 20 gram yang berbentuk bubuk dilihat dari hasil uji laboratorium, lulur ini memiliki kandungan flavonoid sebesar 5.5166 ppm/0.5516%, juga mengandung vitamin C yang baik untuk kulit yaitu dengan kadar vitamin sebesar 0.6494% ppm (mg/liter), serta memiliki tingkat keasaman (pH) sekitar 5.8, yang sesuai dengan standar kecantikan kosmetik perawatan badan. Berdasarkan hasil uji organoleptik yang dilihat dari uji tekstur adalah layak karena dalam penelitian ini 80% panelis menyatakan lulur bertekstur kasar. Untuk hasil penilaian uji organoleptik aroma adalah layak karena dalam penelitian ini 80% panelis menyatakan bahwa lulur beraroma kuat. Untuk hasil penilaian uji organoleptik warna adalah sangat layak karena dalam penelitian ini 100% panelis menyatakan bahwa lulur berwarna hijau dilihat dari kesukaan panelis adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan bahwa panelis menyukai lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih.

Kata Kunci: Lulur daun Jambu Biji, Beras Ketan Putih, Kulit Badan Kering

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilahirabbil” alamiin, Puji syukur penulis ucapkan khadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Diploma Empat (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini ditulis dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M,Pd selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, SPd, M.Pd.T selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran.
4. Ibu dr. Prima Minerva, M Biomed, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Tata Usaha dan Teknisi Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dukungan moril dan materil yang tak terhingga dalam penyelesaian studi, serta menghadapi dan menemani setiap langkah hidup penulis.
8. Kepada kakak, adik dan keluarga besar yang sudah memberikan dukungan, semangat dan doa nya.
9. Rekan- rekan mahasiswa D4 Departemen Tata Rias dan Kecantikan beserta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisinya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Kulit.....	10
2. Perawatan Kulit Badan Kering.....	19
3. Kosmetik	22
4. Lulur	29
5. Daun Jambu Biji.....	35
6. Beras Ketan Putih.....	39
7. Lulur Daun Jmbu Biji dengan Penambahan Beras Ketan Putih	45
8. Penilaian Lulur	47
B. Kerangka Konseptual	49
C. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Metode Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional.....	53
C. Objek Penelitian	54
D. Tempat dan Waktu Penelitian	54
E. Variable Penelitian	54

F. Jenis dan Sumber Data.....	56
G. Prosedur penelitian.....	56
H. Instrumen Penelitian	62
I. Teknik Pengumpulan Data.....	66
J. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit.....	11
Gambar 2. Lapisan Epidermis Kulit.....	13
Gambar 3. Daun Jambu Biji	37
Gambar 4. Beras Ketan Putih.....	43
Gambar 5. Grafik Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	73
Gambar 6. Grafik Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	74
Gambar 7. Grafik Hasil Uji Organoleptik Warna	75
Gambar 8. Grafik Hasil Uji Kesukaan	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi beras ketan putih	41
Tabel 2. Persiapan alat	57
Tabel 3. Persiapan bahan.....	58
Tabel 4. Tahapan Pembuatan Lulur	59
Tabel 5. Pembuatan Lulur	61
Tabel 6. Uji Organoleptik	64
Tabel 7. Interval Skor Panelis	66
Tabel 8. Kandungan <i>Flavanoid</i>	70
Tabel 9. Kandungan Vitamin C	70
Tabel 10. Uji pH.....	70
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	71
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	72
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Aroma	73
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Warna	74
Tabel 15. Hasil Uji Kesukaan Panelis.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka konseptual.....	49
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Organoleptik dan Hedonik	88
Lampiran 2. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Hedonik	88
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 4. Hasil uji labor	93
Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Panelis.....	96
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Laboratorium FMIPA UNP	97
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 8. Hasil Akhir Produk/Packaging Produk.....	103
Lampiran 9. Kartu Bimngan/Konsultasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, kecantikan merupakan suatu hal yang selalu didambakan oleh setiap perempuan. Kecantikan tersebut memiliki ciri khas yang berbeda beda antara satu dan yang lainnya. Hal ini dapat diketahui dengan adanya resep-resep perawatan kecantikan yang sudah turun menurun dari generasi ke generasi. Kecantikan dapat terpancar apabila ada niat dan kemauan dalam diri perempuan untuk selalu rutin dan rajin melakukan perawatan kulit seperti perawatan kulit wajah, dan perawatan kulit badan(Annastasia Melliana, 2006 : 17).

Menurut (Retnaningtyas, 2013:39) mendefinisikan bahwa kulit merupakan salah satu organ tubuh yang terdiri dari sekumpulan sel yang membentuk suatu jaringan yang menutupi seluruh tubuh secara langsung dan berhubungan dengan lingkungan luar yang dapat memperlihatkan kesehatan dan kecantikan seorang individu. Senada dengan hal tersebut (Prabandari, 2019:60) mengatakan bahwa sebelum melakukan perawatan, mengenali terlebih dahulu jenis kulit merupakan hal utama yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih kosmetika, agar tidak menyebabkan iritasi kepada kulit serta teknik perawatan yang akan dilakukan. Dalam membahas jenis kulit terdapat beberapa jenis yakni: jenis kulit kering, jenis kulit berminyak, jenis kulit kombinasi dan jenis

kulit normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kulit merupakan organ tubuh terluar yang terdiri dari sekumpulan sel yang menutupi seluruh tubuh yang terdiri dari beberapa jenis yaitu kulit kering, berminyak, normal dan kombinasi.

Saat ini terdapat banyak permasalahan pada kulit terutama pada kulit kering seperti penuaan dini, kulit pecah-pecah, kulit kasar dan bersisik, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kondisi cuaca, lingkungan dan penyakit kulit. Senada dengan hal tersebut (Anggowarsito, 2014:57) mengatakan bahwa kulit kering diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti kelembaban yang rendah, paparan sinar matahari, dan pemakaian sabun mandi tanpa pelembab dapat memicu terjadinya kulit kering. Sebagian individu memiliki jenis kulit kering pada bagian tubuh tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kulit mengalami dehidrasi, kekasaran permukaan kulit, dan hidrofilitas.

Perawatan kulit kering bagi wanita dilakukan dalam mempertahankan ataupun mengembalikan suatu kondisi kulit sehat serta fresh. Perawatan kulit terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam serta perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam dilakukan dengan cara menjaga kulit dengan mengonsumsi bahan makanan yang bisa menyehatkan kulit, sebaliknya perawatan kulit dari luar merupakan perawatan yang dicoba secara langsung pada kulit supaya nampak menawan, cerah serta sehat (Darwati, 2013).

Melihat pentingnya perlindungan dan perawatan terhadap kulit, perawatan kulit dapat dilakukan dengan cara menggunakan kosmetika. Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang dimaksud untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, organ genital bagian luar, gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh dalam kondisi baik, salah satunya yaitu lulur.

Pada saat ini banyak kosmetika yang beredar menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan para pengguna kosmetik. Menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI, bahan kimia berbahaya tersebut antara lain merkuri, hidroquinon lebih dari 2%, asam retrinoat, diethylene glicol, zat warna Rhodamin B dan Merah K3 serta chlorofluorocarbon. Fakta menunjukkan bahwa 87% bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembuatan produk perawatan kulit dari bahan alami yang memanfaatkan bahan disekitar kita bahkan dapat memanfaatkan bahan alami seperti daun jambu biji dan beras ketan putih yang dapat dijadikan sebagai lulur.

Lulur merupakan kosmetika yang digunakan untuk merawat dan membersihkan tubuh, menghilangkan kotoran, minyak, atau kulit mati yang dilakukan dengan pijatan di seluruh badan. Hasilnya dapat langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, harum dan sehat bercahaya (Indratmoko, S., & Widiarti, M. 2017).

Indonesia merupakan negara tropis memiliki beraneka ragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Tanaman yang tumbuh memiliki khasiat sebagai obat, tanaman ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu tanaman yang dijadikan sebagai lulur untuk perawatan kulit. Salah satu tanaman yang dimanfaatkan adalah jambu biji (Thomas, 1993). Berdasarkan penelitian Sari, R. W., & Anggraeny, R. (2021) mengatakan bahwa daun jambu biji memiliki kandungan seperti saponin, minyak atsiri, tannin dan anti mutagenic, serta anti oksidan yang merupakan bahan yang bersifat protektif terhadap sel sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam obat dan keperluan.

Tanaman daun jambu biji (*psidium guajava l*) mengandung ekstrak etanol yang berpotensi sebagai salah satu sumber flavonoid dan fenolik alami. Flavonoid dan fenolik merupakan senyawa yang mempunyai aktivitas utama sebagai antioksidan yang dapat dimanfaatkan sebagai penangkap radikal bebas. Daun jambu biji juga mengandung vitamin C, vitamin B kompleks yang tinggi, dan sifat anti-inflamasinya yang dapat melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, salah satu penyebab utamanya yaitu kulit kering. Kandungan antioksidan dalam daun jambu

biji membantu meningkatkan produksi kolagen, protein penting yang menjaga elastisitas dan kekenyalan kulit. Hal ini dapat membantu mengurangi munculnya garis halus dan kerutan, tanda-tanda penuaan dini yang sering terjadi pada kulit kering (Suryani, Putri dan Fitrih, 2015)

Beras ketan putih (*Oryza sativa glutinosa*) merupakan salah satu varietas padi yang termasuk dalam famili Graminae. Butir beras sebagian besar terdiri dari zat pati sekitar 80-85% yang terdapat dalam endosperma yang tersusun oleh granula-granula pati yang berukuran 3-10 milimikron.. Dari komposisi kimiawinya diketahui bahwa karbohidrat penyusun utama beras ketan adalah pati. Pati merupakan karbohidrat polimer glukosa yang mempunyai dua struktur yakni amilosa dan amilopektin (Priyanto T., 2012). Selain itu beras ketan putih bisa digunakan untuk bahan dasar pembuatan lulur karena beras ketan putih mengandung antioksidan yang tinggi dan beberapa vitamin yang baik bagi tubuh seperti vitamin C, B6, B12n, B1, vitamin E, mineral dan air yang telah terbukti baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit (terutama pada bagian aleuron) bermanfaat sebagai antioksidan, anti bakteri, penangkal radikal bebas, menutrisi, dan melembabkan kulit, serta melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, yang dapat menyebabkan penuaan dini dan kulit kering. (Suriani, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menggunakan bahan alami seperti beras ketan putih dan madu (Hairiyah,dkk., 2022), ekstrak daun jambu biji (Sari, f, dkk., 2021), biji pepaya dan pati bengkoang (Meliani,

2016), kombinasi beras ketan putih dengan ekstrak buah naga merah (Hana, N.I, 2022), dan berdasarkan penelitian Sari, R. W., & Anggraeny, R. (2021) mengatakan bahwa Pembuatan lulur ini menggunakan bahan scrub yaitu granul beras ketan putih, dalam hal pemilihan bahan scrub yang digunakan antara lain pati ketan putih, pati ketan hitam, adapun alasan mengapa digunakan beras ketan putih dimana untuk mempertahankan nilai estetika dari sediaan lulur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guava L*) dengan Penambahan Beras Ketan Putih(*Oriza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keringnya kulit sangat memerlukan perawatan, khususnya perawatan badan agar kulit badan terlihat lebih sehat, salah satunya seperti penggunaan lulur.
2. Beberapa faktor seperti kondisi cuaca dan lingkungan menyebabkan kulit menjadi kering dan kusam.
3. Diolahnya daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih menjadi lulur bubuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering dilihat dari uji kandungan vitamin C, flavonoid, dan uji pH
2. Kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering dapat dilihat dari tekstur, warna, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) yang dihasilkan dalam pembuatan lulur.
3. Kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering dapat dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah :

1. Bagaimanakah proses pembuatan produk lulur daun jambu biji dan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering?
2. Bagaimanakah kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering yang dilihat dari uji kandungan (vitamin c, flavonoid, uji pH)

3. Bagaimanakah kelayakan lulur daun jambu biji dan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering yang dilihat dari tekstur, warna, aroma, (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering.
2. Untuk mengetahui kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering yang dilihat dari uji kandungan (vitamin c, *flavonoid*, uji pH)
3. Untuk mengetahui kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering yang ditinjau dari tekstur, warna, aroma, (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai tanaman tradisional khususnya daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih yang bisa dipergunakan dan dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetika kecantikan yaitu lulur untuk perawatan kulit badan kering.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengelolaan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produk lulur untuk perawatan kulit badan kering.

c. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan tentang penggunaan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk kosmetik tradisional.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam membuat produk lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering.